

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini telah menghasilkan alat pengayak untuk pembuatan dawet ireng yang ergonomis yang dapat memperbaiki postur tubuh kerja.
2. Alat pengayak untuk pembuatan dawet ireng yang ergonomis yang dihasilkan memiliki rangka, dinamo penggerak, wadah adonan pencetak, termasuk meja kerja yang tergabung dalam satu alat pengayak untuk pembuatan dawet, dilengkapi komponen yang dapat menggantikan fungsi satu tangan kiri operator saat proses pembuatan dawet ireng dengan total biaya pembuatan sebesar Rp. 1.868.000
3. Berdasarkan penilaian dengan menggunakan metode RULA (*rapid upper limb assessment*) pada postur kerja operator setelah menggunakan alat pengayak, terjadi penurunan level resiko dibandingkan sebelum perancangan

Sebelum Perancangan (awal)				Sesudah Perancangan			
Gerakan Operator	Skor akhir	Level Resiko	Tindakan	Gerakan Operator	Skor akhir	Level Resiko	Tindakan
Postur kerja operator tertinggi mengayak-ayak wadah cetak	7	Tinggi	Tindakan sekarang juga	-	-	-	-
Postur kerja operator tertinggi mengaduk hasil cetakan	7	Tinggi	Tindakan sekarang juga	Postur kerja operator tertinggi mengaduk hasil cetakan	3	Kecil	Diperlukan beberapa waktu ke depan
Postur kerja operator terendah mengayak-ayak wadah cetak	7	Tinggi	Tindakan sekarang juga	-	-	-	-
Postur kerja operator terendah mengaduk hasil cetakan	7	Tinggi	Tindakan sekarang juga	Postur kerja operator terendah mengaduk hasil cetakan	3	Kecil	Diperlukan beberapa waktu ke depan

Sumber : Hasil data perancangan, 2014

4. Perancangan alat pengayak untuk pembuatan dawet ireng merupakan suatu investasi dan bukan lagi sekedar pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh usaha rumahan secara rutin. Persentase tingkat pengembalian atas investasi untuk alat pengayak adalah 61,56 % dan memiliki jangka waktu pengembalian 48 hari / 1 bulan 18 hari.

## 5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk langkah pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Desain poros engkol dapat dikembangkan dan dilakukan perbaikan pada sistem pengaturan bolak – balik wadah cetak untuk mempermudah proses cetak dawet ireng.
2. Penelitian dapat dilanjutkan untuk perancangan alat pengayak untuk pembuatan dawet ireng yang ergonomis lagi dalam ukuran sebenarnya, sehingga dapat dilakukan perbaikan – perbaikan dalam usaha penyempurnaan sistem yang sudah dirancang.
3. Wadah cetak dawet ireng dapat dilakukan perancangan ulang agar dapat menampung adonan dawet ireng yang lebih banyak kapasitasnya.